

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mencapai kesehatan yang merata di seluruh wilayah Indonesia maka pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, salah satunya dengan mendirikan puskesmas.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.75 Tahun 2014, Pusat Kesehatan Masyarakat yang disebut juga dengan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Salah satu pelayanan yang perlu ditunjang dalam puskesmas adalah pelayanan kefarmasian.

Dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, seorang apoteker harus bertanggung jawab terhadap setiap permasalahan di puskesmas dan mampu berkomunikasi baik terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang obat dan perbekalan farmasi sehingga masyarakat dapat menggunakan obat dengan benar, aman dan rasional.

Mengingat akan pentingnya tugas dan fungsi seorang apoteker di puskesmas serta tuntutan kemampuan sebagai apoteker yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka calon apoteker perlu dibekali melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Oleh karena itu Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala bekerja sama dengan Puskesmas Pucang Sewu yang terletak di Jalan Pucang Anom Timur 72, Surabaya. Praktek Kerja Profesi Apoteker ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Juni – 24 Juni 2016.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di puskesmas bagi calon apoteker antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi dan tanggung jawab seorang apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian di puskesmas
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman calon apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian secara langsung di puskesmas
3. Melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi apoteker di puskesmas
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di puskesmas

1.3. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di puskesmas bagi calon apoteker antara lain :

1. Mendapatkan pemahaman akan tugas dan tanggung jawab seorang apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian di puskesmas
2. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melaksanakan praktik kefarmasian secara langsung
3. Mendapatkan strategi tentang pengembangan praktik profesi apoteker di puskesmas, pemecahan dan pencegahan yang terjadi
4. Mendapatkan rasa percaya diri untuk menjadi tenaga farmasi yang profesional.